

Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi pada Sektor UMKM Medan Tuntungan

Analysis of the Effect of the Quality of Accounting Information Systems on Technology Acceptance in the MSME Sector Lucky Field

Eni Duwita Sigalingging

Prodi Akuntansi, Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Diterima: 26 Februari 2022; Direview: 26 Februari 2022; Disetujui: 27 April 2022

*Corresponding Email: eniduita@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengadopsi teknologi informasi jika pengguna UMKM melihat kemudahan (*perceived usefulness*) dan manfaat (*perceived usefulness*) dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis teknologi yang berkualitas tinggi. Tujuan untuk menganalisa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* di sektor UMKM Medan Tuntungan; untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* di sektor UMKM Medan Tuntungan, untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* di sektor UMKM Medan Tuntungan. Populasi berjumlah 50 orang, dan semuanya dijadikan sampel dalam apa yang disebut dengan sensus atau penelitian populasi. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari responden dievaluasi secara deskriptif menggunakan data *Structural Equation Modeling* (SEM) dan regresi *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian adalah (1) kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived ease of use* pada taraf signifikan sebesar 25.727; (2) kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 25.630; (3) *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 3.642.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi; Penerimaan Teknologi; Sektor UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) adopt information technology if MSME users see perceived usefulness and perceived usefulness in utilizing high-quality IT-based accounting information systems. The aim is to analyze the effect of the quality of accounting information systems on perceived ease of use in the MSME sector in Medan Tuntungan; to analyze the effect of perceived ease of use on perceived usefulness in the Medan Tuntungan MSME sector; to analyze the effect of the quality of accounting information systems on perceived usefulness through perceived ease of use in the Medan Tuntungan MSME sector. The population is 50 people, and all of them are sampled in what is called a census or population study. Furthermore, the data collected from the respondents were evaluated descriptively using Structural Equation Modeling (SEM) and Partial Least Square (PLS) regression. The results of the study are (1) the quality of the information system affects the perceived ease of use at a significant level of 25,727; (2) the quality of the information system has an effect on perceived usefulness at a significant level of 25,630; (3) perceived ease of use has an effect on perceived usefulness at a significant level of 3,642.

Keywords: Information System Quality; Technology Acceptance; MSME Sector

How to Cite: Sigalingging E.D. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5(1): 155-163.



PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu prospek untuk mempersempit kesenjangan pembangunan ekonomi antara Eropa dan Asia pada tahun 2030. Selain itu, ini adalah industri penting yang memberikan kontribusi signifikan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi nasional seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, meningkatkan devisa negara, dan pembangunan ekonomi daerah (Harjoseputro et al, 2021). Akibatnya, dalam pengaturan seperti itu, nilai Sistem Informasi Transaksi dan teknologi dalam administrasi perusahaan tidak dapat dilebih-lebihkan (Hakiki et al, 2020). Melihat kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih rendah karena banyak pengguna yang belum dapat merasakan kemudahan dan manfaat yang diperoleh dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis IT, yaitu software akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan (Sari, 2021).

UMKM berperan penting dalam pertumbuhan bisnis Indonesia. UMKM juga merupakan titik awal untuk ekspansi perusahaan besar. Hampir semua perusahaan besar dimulai sebagai UKM. UMKM harus terus berbenah dan aktif agar bisa maju dan bersaing dengan korporasi besar. Jika tidak, UMKM di Indonesia tidak akan bisa tumbuh dan berkembang. (Srijani, 2020) bahwa dengan kontribusi UMKM yang begitu signifikan terhadap perekonomian suatu bangsa, keberadaan UMKM sangat dinantikan oleh negara manapun karena perannya yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pembentukan perusahaan di sektor UMKM dapat menyerap jumlah karyawan yang bersedia bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan, sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Perluasan sektor usaha mikro akan menciptakan lapangan kerja baru dan, sebagai hasilnya, meningkatkan pendapatan masyarakat.

Satu hal yang perlu diingat dalam hal pertumbuhan UMKM adalah bahwa ini bukan semata-mata langkah yang harus dilakukan pemerintah dan semata-mata menjadi tugas pemerintah. UMKM sebagai pihak yang maju juga dapat berinisiatif bekerjasama dengan pemerintah. Selain pemerintah dan UKM, sektor perbankan memainkan peran penting dalam semua aspek keuangan, terutama dalam memberikan pinjaman dan merumuskan aturan perbankan. Selain itu, dari sisi ketersediaan keuangan atau permodalan, partisipasi investor baik domestik maupun asing tidak dapat dikesampingkan.

Laporan keuangan digunakan untuk aplikasi pinjaman dan untuk menganalisis kinerja, terutama untuk usaha kecil dan menengah yang telah mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis IT yang akan digunakan untuk catatan keuangan reguler. Menurut hasil penelitian (Andarwati & Jatmika, 2017) bahwa informasi akuntansi bagi usaha kecil menurut pemerintah dan komunitas akuntansi sangatlah penting. Penting dan tidaknya informasi akuntansi yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi berbasis IT bagi sektor UKM diukur dari seberapa besar UKM menerima teknologi informasi dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

Hasil penelitian terdahulu (Sinarwati et al, 2019) bahwa pengetahuan yang mendasari tentang sistem itu sendiri mendefinisikan kualitas sistem informasi. Kualitas sistem informasi sering dicirikan sebagai *perceived ease of use*, yaitu sejauh mana teknologi komputer terlihat cukup sederhana untuk dipelajari dan diterapkan. (Lestari & Hertati, 2020) bahwa kualitas sistem memerlukan indikator untuk menentukan seberapa tinggi kualitas sistem informasi. Indikator kualitas sistem tergabung dalam kumpulan pertanyaan kualitas sistem yang dapat diukur menggunakan berbagai indikator, termasuk kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), waktu respons (*Speed of Access*), fleksibilitas (*Fleksibilitas*), dan keamanan (*Security*). *Perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Kepuasan pengguna akhir software akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi



variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* (Dumpe et al., 2015). Hasil penelitian dari (Tyas & Darma, 2017) menyatakan bahwa Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*). Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*). Persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*). Persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata (*actual usage*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian nyata (*actual usage*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*). sedangkan Sikap pengguna (*attitude toward using*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*). Adapun yang menjadi novelty pada penelitian ini yaitu belum adanya penelitian yang menganalisis sistem informasi akuntansi dikaitkan dengan penerimaan teknologi terutama pada sektor UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* di sektor UMKM Medan Tuntungan. Untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* di sektor UMKM Medan Tuntungan. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* di sektor UMKM Medan Tuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian hubungan kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2014). Penelitian ini memanfaatkan software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis IT sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan, mengembangkan teori dan menyikapi penerimaan teknologi informasi oleh sektor UMKM di Medan Tuntungan. Survei ini menggunakan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik dan pemilik usaha Medan. Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan saat mengumpulkan data memberikan kuesioner kepada semua anggota populasi, memungkinkan responden kira-kira satu hari untuk membaca kuesioner, mengumpulkan kuesioner setelah diisi oleh responden.

Menurut (Sugiyono, 2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dihasilkan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah pengelola dan pemilik usaha UMKM Medan Tuntungan yang memanfaatkan software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi. Adapun yang menjadi populasi berjumlah 50 orang, dan semuanya dijadikan sampel.

Analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menganalisis data. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui perspektif pengelola sektor UMKM yang secara rutin menggunakan software akuntansi dan mudah digunakan karena software akuntansi memiliki kualitas yang sangat baik. Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah model persamaan struktural untuk mempelajari pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

Analisis *Struktur Model Equation* (SEM) dengan melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis model struktural. PLS merupakan analisis data yang powerfull, artinya PLS tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data yang di analisis dengan menggunakan PLS tidak harus berdistribusi normal multivariate seperti indikator ordinal, interval, rasio dapat dipergunakan sebagai sampel. Jumlah sampel pada PLS ini juga tergolong tidak besar (Ghozali, 2016). Pertanyaan pada penelitian dengan alatbantuan kuesioner untuk responden dengan menggunakan skala likertyang dapat dilihat pada Tabel 1.



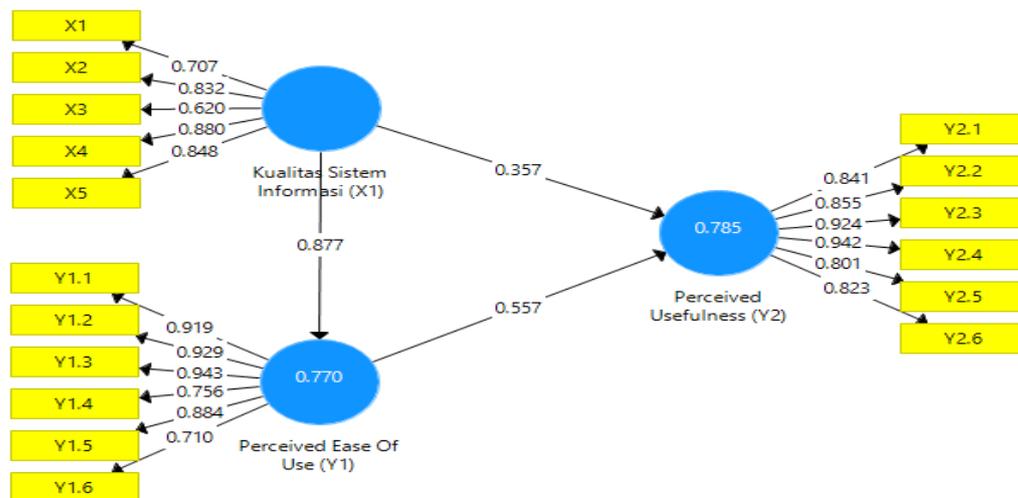
Tabel 1. Skala Pengukuran Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan

No	Kategori	Nilai
1	Sangat tidak setuju	0,00–19,99
2	Tidak setuju	20,00 –39,99
3	Cukup / Netral	40,00 –59,99
4	Setuju	60,00 –79,99
5	Sangat setuju	80,00 –100,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

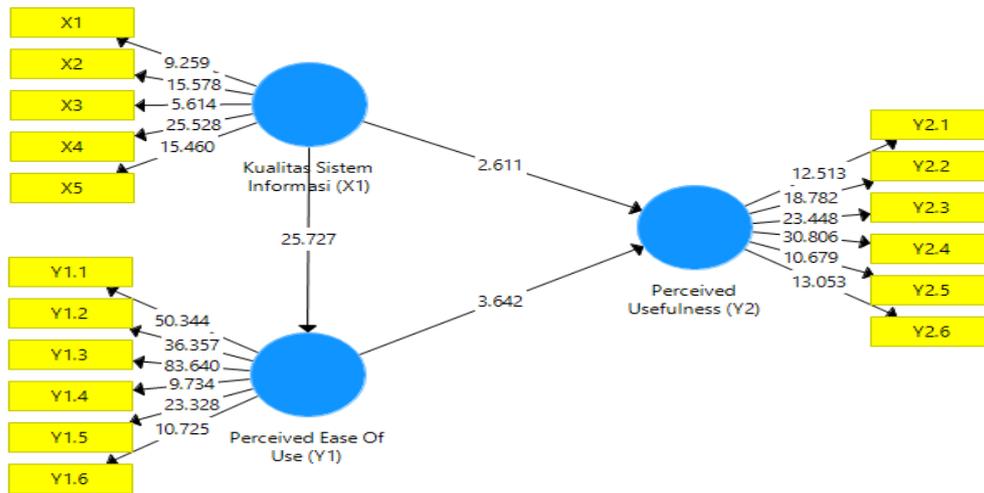
Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian Model Pengukuran Langkah pertama dalam mengevaluasi model pengukuran adalah menentukan nilai faktor pembebanan. Nilai faktor pembebanan dalam model yang dipertimbangkan memberikan dasar untuk invers model. Nilai faktor pemuatan kurang dari 0,5 akan dihilangkan dari model, menghasilkan nilai model yang memuaskan secara keseluruhan, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1. Prosedur algoritma *Partial Least Squares* (PLS) dan hasil yang dihasilkan mengungkapkan bahwa semua indikator yang termasuk dalam model memiliki nilai standar 0,5 dan dianggap dapat dipercaya dan sah, memungkinkan untuk penyelidikan lebih lanjut.



Gambar 1. Standardized loading factor pada model pengukuran

Gambar 2, menjelaskan bahwa hasil evaluasi model pengukuran pada tahap awal menunjukkan bahwa semua variabel indikator yang digunakan memiliki nilai loading factor (λ) yaitu 0,5. Selanjutnya tahapan kedua yaitu uji validitas dengan nilai t-value lebih dari 1,96. Berdasarkan algoritma PLS ini dengan model, maka diperoleh hasil akhir model yang dapat digunakan untuk proses evaluasi model struktural untuk penelitian analisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan teknologi pada sektor UMKM Medan Tuntungan ini.



Gambar 2. Nilai T-Value Struktural Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan

Prosedur algoritma telah ditingkatkan, dan hasil yang dihasilkan juga konsisten dengan kriteria PLS-SEM yang ditunjukkan pada Gambar 2. Indikator penelitian ini semuanya mencerminkan (model luar). Tujuan dari analisis model pengukuran konstruk dengan menggunakan indikator reflektif adalah untuk mengetahui validitas masing-masing indikator dan untuk menilai ketergantungan konstruk penelitian (Tabel 2).

Tabel 2. Reabilitas Model Berdasarkan Nilai AVE Dan Composite Reliability

Variabel Laten	AVE	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.614	0.614	reliabel
Perceived Ease Of Use (Y1)	0.743	0.743	reliabel
Perceived Usefulness (Y2)	0.750	0.750	reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata variance extract (AVE) untuk semua variabel laten yang diuji dalam penelitian ini adalah diatas nilai 0,5, sedangkan *Composite Reliability* lebih dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dapat dipercaya (reliabel).

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Jika model yang dipelajari kredibel dan valid, maka model struktural (*inner model*) dievaluasi. Tujuan dari evaluasi model struktural adalah untuk menemukan hubungan antara variabel laten. Variabel laten diturunkan dari tingkat signifikansi dan koefisien parameter jalur yang dihitung. Uji evaluasi model struktural diakhiri dengan uji signifikansi. Hasil tes akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Nilai R^2 uji signifikansi model ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square (R^2)

Variabel Laten	R-Square
Perceived Ease Of Use (Y1)	0.770
Perceived Usefulness (Y2)	0.785

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel yang mempengaruhi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan teknologi pada sektor UMKM Medan Tuntungan. Adapun nilai dari *perceived usefulness* (Y2) sebesar 0.770, berarti variabel laten

perceived usefulness (Y2) mampu menjelaskan kualitas sistem informasi (X1) sebesar 77,70%. Sedangkan variabel *Perceived Usefulness* (Y2) sebesar 0.785 mengindikasikan bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* (Y1) dan kualitas sistem informasi (X1) sebesar 78,50% dan sisanya yang tidak dijelaskan pada variabel penelitian yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Pendekatan resampling digunakan untuk menilai pentingnya koefisien parameter jalur dalam PLS-SEM (Non Parametrik). Bootstrapping digunakan dalam prosedur resampling dalam penyelidikan ini (Siahaan & Martauli, 2019). Bootstrapping digunakan untuk menghasilkan pendekatan resampling berdasarkan *Partial Least Squares* (PLS). Temuan uji signifikansi untuk semua hipotesis yang diuji dalam penelitian (Tabel 4).

Tabel 4. Nilai Koefisien Jalur, Rataan, Simpangan Baku, T-Value

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STERR)
X1 <- -Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.707	0.709	0.076	9.259
X2 <- -Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.832	0.831	0.053	15.578
X3 <- -Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.620	0.606	0.111	5.614
X4 <- -Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.880	0.874	0.034	25.528
X5 <- -Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.848	0.842	0.055	15.460
Y1.1 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.919	0.920	0.018	50.344
Y1.2 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.929	0.927	0.026	36.357
Y1.3 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.943	0.943	0.011	83.640
Y1.4 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.756	0.758	0.078	9.734
Y1.5 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.884	0.881	0.038	23.328
Y1.6 <- - <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.710	0.709	0.066	10.782
Y2.1 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.841	0.833	0.067	12.513
Y2.2 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.855	0.859	0.046	18.782
Y2.3 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.924	0.924	0.039	23.448
Y2.4 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.942	0.945	0.031	30.806
Y2.5 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.801	0.817	0.031	10.679
Y2.6 <- - <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.823	0.827	0.063	13.053

Analisis PLS-SEM model mengungkapkan bahwa variabel manusia dan lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan kedua variabel yang digunakan memiliki nilai t lebih besar dari 1,96; koefisien korelasi parameter jalur pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan teknologi pada sektor UMKM Medan Tuntungan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Koefisien Parameter Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan

	Original Sample (O)	t-value	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi (X1) --> <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1)	0.877	25.727	Signifikasi
Kualitas Sistem Informasi (X1) --> <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.845	25.630	Signifikasi
<i>Perceived Ease Of Use</i> (Y1) --> <i>Perceived Usefulness</i> (Y2)	0.557	3.642	Signifikasi

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap *Perceived Ease Of Use*

Kualitas sistem informasi terhadap *perceived ease of use* dengan nilai *t-value* sebesar 25.727. Kualitas sistem yang terbentuk dari response time, keandalan, fungsionalitas, dan fleksibilitas dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mampu mempengaruhi (*perceived ease of use*) kepercayaan dalam pengambilan keputusan. proses dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem yang sederhana untuk dipelajari dan mudah dioperasikan. Hasil penelitian (Andarwati & Jatmika, 2017), (Ranti M., 2013) menyatakan bahwa bahwa kualitas sistem dan efikasi diri sangat dipilih sebagai variabel eksternal untuk menjelaskan status penerimaan..."; (2) "kualitas sistem pada dasarnya diasumsikan memiliki dampak langsung terhadap *perceived ease of use*", dan (3) "penelitian rasional menggambarkan bahwa kualitas sistem memiliki dampak langsung pada *perceived usefulness*".

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap *Perceived Usefulness*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived ease of use* dengan nilai *t-value* sebesar 25.630. ini berarti kualitas sistem, yang dibentuk oleh waktu respon, keandalan, fungsionalitas, dan fleksibilitas dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan, mampu mempengaruhi keyakinan (*perceived usefulness*) tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang bermanfaat dengan semakin meningkatnya sistem akuntansi yang digunakan dan mampu memudahkan para pengusaha untuk melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian terdahulu oleh (Prayanthi et al, 2020) bahwa ada pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness*. Sedangkan hasil penelitian (Rukmiyati & Budiarta, 2016) bahwa akseptabilitas teknologi dipengaruhi oleh kualitas informasi atau output dari suatu sistem.

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Perceived Usefulness*

Perceived Ease Of Use berpengaruh secara langsung terhadap *Perceived Usefulness* dengan nilai *t-value* sebesar 3.642. *Perceived Ease Of Use* pandangan terhadap proses pengambilan pilihan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem yang mudah dipelajari dan sistem yang mudah dioperasikan mampu mempengaruhi (*perceived usefulness*) dengan keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang berguna, dapat menyempurnakan sistem akuntansi yang digunakan, dan dapat memudahkan pengusaha untuk melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian (Lestarie et al, 2020), (Muliadi & Japarianto, 2021) dan (Prajogo, 2021) bahwa dampak bantuan komputasi memiliki pengaruh terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. (Ashghar & Nurlatifah, 2020), konsumen dapat merasakan *perceived usefulness* ketika teknologi yang diadopsi dapat digunakan dimana saja dan kapanpun. Sedangkan menurut (Ashghar & Nurlatifah, 2020) dan (Saraswati & Rahyuda, 2021) bahwa *perceived usefulness* ketika teknologi yang diadopsi dapat digunakan dimana saja dan kapanpun. *Perceived usefulness* memiliki dimensi yaitu penghematan waktu, ubiquity, dan kenyamanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived ease of use* sektor UMKM di Medan Tuntungan yakni pada taraf signifikan sebesar 25.727 yang berarti bahwa kualitas sistem yang terbentuk dari response time, keandalan, fungsionalitas, dan fleksibilitas dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mampu mempengaruhi *perceived ease of use* kepercayaan dalam pengambilan keputusan. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 25.630 mengartikan bahwa kualitas sistem informasi mampu mempengaruhi *perceived usefulness* dalam proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang bermanfaat dengan semakin meningkatnya sistem akuntansi yang digunakan untuk memudahkan sektor UMKM untuk memahami kondisi usaha. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* sebesar 3.642 berarti bahwa intervensi variabel yang mengurangi kualitas sistem secara bertahap meningkatkan manfaat yang dapat diperoleh dari



perangkat lunak akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi tentang situasi keuangan sektor UMKM di Medan Tuntungan untuk memecahkan suatu masalah didalam usaha yang sedang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M., & Jatmika, D. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor Ukm Dengan Pendekatan Model Tam. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, (September).
- Ashghar, S. A., & Nurlatifah, H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Perceived Risk Terhadap Keinginan Membeli Kembali Melalui E-Trust Dan S-Satisfaction (Studi Kasus Pengguna Gopay Pada Transaksi Ukm). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(1). <https://doi.org/10.36722/jaiss.V1i1.459>
- Dumpe, D., Arhipova, I., Pan, G., Pan, S. L., Newman, M., Flynn, D., ... Sidharta, I. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *Journal Of Management Information Systems*, 2(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 1(1). <https://doi.org/10.29259/jscs.V1i1.12>
- Harjoseputro, Y., & Thomas Adi Purnomo Sidhi. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Usaha Kecil Menengah Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.V5i5.4209>
- Kartika Sari, N. (2021). Penerapan Digital Marketing Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Ukm Di Wilayah Kampung Baru Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)*, 1(1). <https://doi.org/10.31967/jpm.V1i1.427>
- Lestari, R., & Hertati, L. (2020). Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 21(1). <https://doi.org/10.29313/ka.V21i1.5675>
- Lestarie, N. A., Budiarto, A., & Prabowo, F. H. E. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomika*, 13(02).
- Muliadi, M. L., & Japarianto, E. (2021). Analisa Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Behavior Intention Melalui Perceived Usefulness Sebagai Media Intervening Pada Digital Payment Ovo. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 15(1). <https://doi.org/10.9744/pemasaran.15.1.20-27>
- Prajogo, U. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Teknologi Marketplace Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7(1). <https://doi.org/10.26905/jtmi.V7i1.5942>
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2). <https://doi.org/10.31154/kar.V1i2.475.1-11>
- Ranti M., J. A. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *Klabat Accounting Review*, 5(1).
- Saraswati, I. G. A. A. P., & Rahyuda, I. K. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness Dan Trust Terhadap Repurchase Intention. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.V10.I02.P02>
- Siahaan, L. M., & Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Ke*



li, 2019, 2.

- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Srijani, K. N. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2). <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V8i2.7118>
- Sugiono, P. D. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Enjoyment, Dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/Rab.010103>

